

**BAB III****METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian merupakan langkah awal yang harus dilakukan dalam menyusun skripsi dan sesuatu yang berkaitan dengan pokok permasalahan diperlukan suatu pedoman atau metode penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik, diperlukan metode yang baik dan dapat dipercaya. Dalam hal ini metode penelitian yang dimaksud adalah sebagai citra yang dipakai untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, serta cara mengelola data-data tersebut sehingga menjadi kesimpulan yang dapat diuraikan dalam analisis data.<sup>1</sup>

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi adalah sebagai berikut:

**A. Jenis Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini maka penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka (*library research*). Penelitian pustaka adalah suatu penelitian menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data utama, sehingga lebih kepada penelitian dokumentasi (*dokumentasy research*)<sup>2</sup> Langkah yang dilakukan adalah dengan cara meneliti dan menelaah buku-buku dan kitab-kitab karangan Al-Haramain dan kitab karangan Ibnu Hazm yang membahas tentang penghalang hak waris karena membunuh, yang mana kedua pendapat kedua ulama ini berbeda.

**B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan

---

<sup>1</sup> Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 99.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 15.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1999, hlm. 2.

bersifat penemuan. Dalam penemuan kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna yang terkait nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.<sup>4</sup> Dalam hal ini menganalisis pendapat Imam Syafi'i dan Ibnu Hazm tentang hak waris bagi pembunuh.

### C. Sumber Data

Dalam suatu penelitian, data merupakan informasi yang sangat dibutuhkan. Dengan data itulah peneliti bermaksud menarik kesimpulan hasil penelitian. penulis mengumpulkan data bersumber pada library research yaitu dengan jalan melakukan kajian pustaka dengan cara mencari dan mengumpulkan bahan-bahan yang relevan dengan pembahasan dari buku-buku perpustakaan.

Dalam pengumpulan data ini penulis berdasarkan pada tiga sumber data, yaitu :

#### a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya<sup>5</sup>. Dalam penelitian ini sebagai sumber primernya adalah kitab Nihayatul Mathlab fi Dirasatil Madzhab dan kitab Al-Muhalla.

#### b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya<sup>6</sup>. Dengan kata lain sumber data sekunder sama halnya dengan sumber pendukung.

---

<sup>4</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, hlm. 15.

<sup>5</sup> Marzuki, *metodologi riset edisi ke-2*, ekonisia, yogyakarta, 2005 hlm. 60.

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, 2004, hlm. 91.

#### D. Instrumen Penelitian

Secara umum yang dimaksud dengan instrumen adalah suatu alat yang karena memenuhi persyaratan akademis maka dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu obyek ukur atau atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel. Dalam bidang penelitian, instrument diartikan sebagai alat untuk mengumpulkan data mengenai variabel-variabel penelitian untuk kebutuhan penelitian.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian.<sup>8</sup>

#### E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>9</sup> Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan ( *library research* ) yaitu dalam mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk mendukung pembahasan skripsi dengan meneliti dan menelaah buku-buku kepustakaan.

Untuk teknik pengumpulan data, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data dari literatur. Yang dimaksud pengumpulan data dari literatur dalam penelitian ini adalah penulis mencari buku, artikel, tulisan-tulisan lain sebagai data yang memiliki hubungan korelasi dengan tema dan masalah yang dikaji.

Dalam penelitian ini metode tersebut penulis pergunakan untuk memperoleh data-data primer ( data-data yang diperoleh dari sumber utamanya ) yaitu berupa karangan Imam Al-Haramaain dalam kitab Nihayatul Mathlab fi Dirasatil Madzhab dan juga karangan Ibnu Hazm

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.hlm.306.

<sup>8</sup> Masrukhin, *Op. Cit*, hlm. 111.

<sup>9</sup> Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 211.

dalam kitab Al Muhalla, dengan cara membaca dan menerjemahkan bab waris yang mana halaman tersebut merupakan acuan dari judul skripsi tersebut.

Dari data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi-analitik, yaitu menggambarkan secara jelas dan akurat dan tepat dengan memberikan analisis pada bagian tertentu sesuai dengan masalah yang sedang penulis teliti<sup>10</sup>.

#### **F. Metode Pengolahan Data**

Metode pengolahan data ada dua tahap yang penulis lakukan dalam metode pengolahan data ini, yaitu tahap pertama mengidentifikasi suatu data kemudian dikorelasikan dengan buku referensi, setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis isi (*Content analysis*), yaitu dengan mengkategorikan teori-teori dan data suatu informasi yang didapat dari rujukan-rujukan terlebih dahulu, kemudian akan dipilih dengan sistematis, digeneralisasikan dan kemudian ditarik sebuah benang merah yang dapat merumuskan semua itu secara lugas.<sup>11</sup>

#### **G. Metode Analisis Data**

Setelah data-data yang ada relevansinya dengan pembahasan terkumpul selanjutnya penulis menggunakan metode analisis data secara kualitatif, metode ini antara lain meliputi :

##### **1. Analisis Isi**

Analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Secara teknis *content analysis* mencakup upaya: klasifikasi tanda-tanda yang dipakai dalam komunikasi, menggunakan

---

<sup>10</sup> Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STAIN Kudus, Pedoman Pelaksanaan Stain Kudus, 1998, hlm. 5.

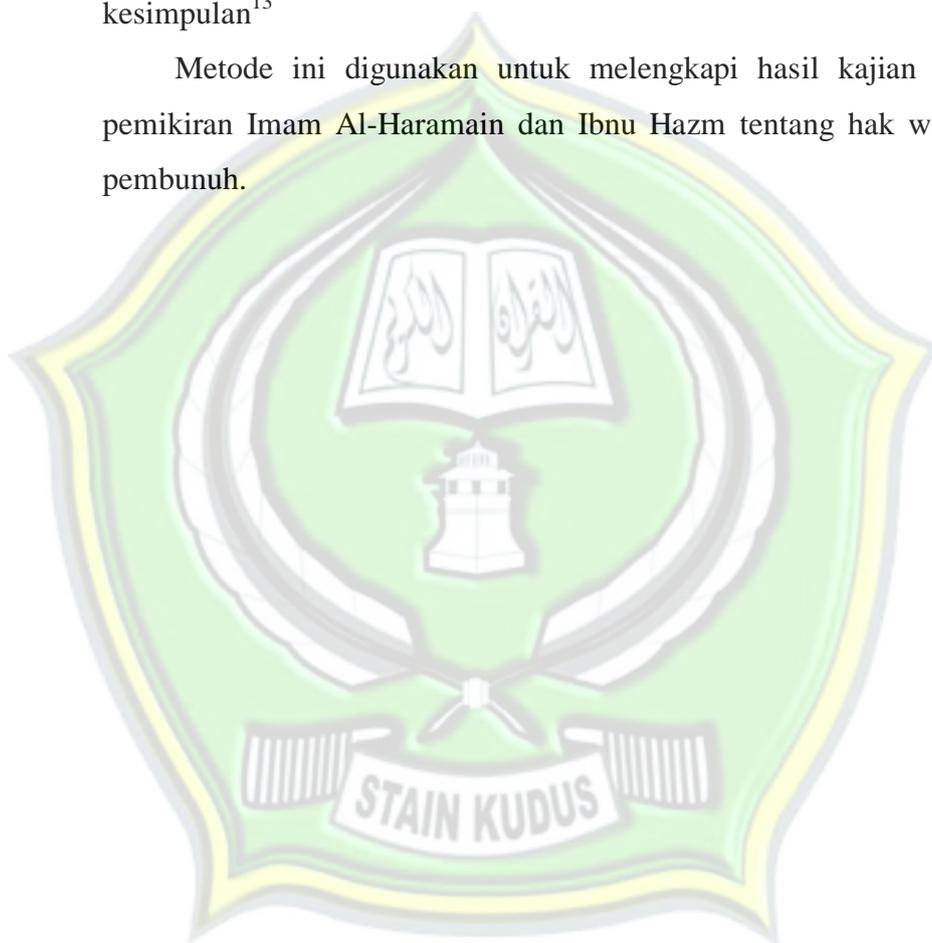
<sup>11</sup> Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 1996, hlm. 49.

kriteria sebagai dasar klasifikasi, dan menggunakan teknik analisis tertentu sebagai pembuat prediksi.<sup>12</sup>

## 2. Komparatif

Metode komparatif yaitu mencari relevansi-relevansi antara beberapa data dari berbagai kalimat, pendapat yang diperoleh, setelah itu dibandingkan antara data-data tersebut untuk diambil kesimpulan-kesimpulan<sup>13</sup>

Metode ini digunakan untuk melengkapi hasil kajian terhadap pemikiran Imam Al-Haramain dan Ibnu Hazm tentang hak waris bagi pembunuh.



---

<sup>12</sup> *Ibid.*

<sup>13</sup> Wanarno Surachmad, *Dasar dan Teknik Research*, Tarsito, Bandung, 1970, hlm. 135.